

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN
TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2018 - 2020**



Disusun Oleh :

Nurul Hidayani

1822210029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2022**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang**

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2021/2022

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN
TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 - 2020**

Nurul Hidayani

1822210029

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, (2) Pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas, (3) Pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag, (4) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag, (5) Pengaruh kinerja keuangan terhadap audit report lag, (6) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, (7) Pengaruh kinerja keuangan terhadap audit report lag dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori sinyal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif kausal. Populasi penelitian ini ialah perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan berjumlah 32 sampel perusahaan dari 154 perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 96 data. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis Statistik Deskriptif. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel (1) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, (2) variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, (3) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag, (4) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag, (5) kinerja keuangan dengan indikator CR (*current ratio*) tidak berpengaruh terhadap audit report lag, (6) ukuran perusahaan berpengaruh tidak berpengaruh secara langsung terhadap audit report lag melalui profitabilitas sebagai variabel intervening, (7) kinerja keuangan secara tidak langsung berpengaruh terhadap audit report lag melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.

Kata kunci: *Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Audit Report Lag, Profitabilitas.*





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi global di awal tahun 2020 mulai menunjukkan gejala penurunan, dimulai dengan penurunan pertumbuhan ekonomi di negara maju, bahkan hingga negara berkembang. Keadaan tersebut semakin diperparah dengan adanya pandemi *Covid 19*. Sektor perdagangan diharapkan dapat menjadi pendorong tumbuhnya perekonomian di Indonesia yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan akan menghasilkan laba secara maksimal yang akan dapat meningkatkan taraf perekonomian di Indonesia. Untuk menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk menyediakan posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan (Intan, Lailah dan Rafrini : 2018).

Penelitian mengenai audit report lag telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Terdapat faktor internal perusahaan yang berpengaruh terhadap audit report lag salah satunya ukuran perusahaan yang merupakan salah satu faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap audit report lag. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Putu Ayu dan Gerianta, 2019).

Selain ukuran perusahaan, rasio keuangan yaitu profitabilitas dan solvabilitas juga dapat menjadi faktor audit report lag. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasi perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Objek dalam penelitian ini ialah perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI, berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap Audit Report Lag.

Setiap perusahaan yang terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan emiten yang telah diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan wajib disertai laporan auditor dan disampaikan ke Bapepam paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah laporan keuangan tahunan. Jika terlambat maka ketersediaan laporan keuangan tidak tepat dan juga hilang dari relevansinya bahwa tidak dapat memenuhi kebutuhan akan informasi perusahaan secara tepat waktu.

Berikut ini merupakan jumlah perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan kepada BEI pada tahun 2018 - 2020.

Tabel 1.1 Data Perusahaan Belum Laport Tahun 2018 -2020

Keterangan	2018	2019	2020
Jumlah seluruh perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan sampai tanggal 30 Juni di BEI.	10	10	82
Jumlah perusahaan subsektor perdagangan yang belum melaporkan laporan keuangan sampai tanggal 30 Juni di BEI.	2	3	17

Sumber : Idx.co.id

Fenomena yang terjadi pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kembali melakukan penghentian sementara perdagangan (suspensi) saham pada PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk. (TMPI) pada Selasa 29 Oktober 2019. Suspensi ini merujuk pada Surat Indonesia Stock Exchange (IDX) Nomor : Peng-SPT-00016/BEI.PP3/10-2019 “Bursa menghimbau kepada pihak yang berkepentingan untuk selalu memperhatikan keterbukaan informasi yang disampaikan oleh PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk,” demikian dikutip dari keterangan surat yang ditandatangani oleh Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1, Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2, dan Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3, Jakarta, Rabu (30/10/2019). Dalam penjelasannya, suspensi dilakukan karena perusahaan tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2019 dan belum melakukan

pembayaran denda. Oleh sebab itu, Bursa memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan Saham PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk pada pasar reguler dan pasar tunai terhingga perdagangan sejak sesi I tanggal 03 Juli 2017 sampai dengan pengumuman Bursa lebih lanjut (idx.co.id). PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk. (TMPI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum maupun perdagangan barang elektronik serta pertambangan, yang memiliki alamat di UOB Plaza, Jl. M.H. Thamrin No. Kav 8-10, RT.14/RW.20, Kb. Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230 (ojk.go.id).

Bursa menghapus saham perusahaan PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk (TMPI) tercatat dengan memiliki dua kondisi. Kondisi yang pertama ialah, perseroan tersebut mengalami kondisi yang memiliki pengaruh negatif terhadap keberlangsungan usaha dari perusahaan tercatat tersebut, baik itu secara finansial maupun secara hukum dan juga terhadap keberlangsungan perusahaan yang tercatat tersebut tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai. Kondisi kedua yaitu, saham dari perusahaan tercatat akibat dari terjadinya suspensi di Pasar Reguler dan Pasar Tunai hanya diperdagangkan di pasar negosiasi sekurang-kurangnya selama kurun waktu 24 bulan terakhir. Dalam pengumuman yang disampaikan BEI, Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Vera Florida dan Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan Irvan Susandy menegaskan meskipun sudah tidak tercatat di BEI, perusahaan Sigmagold Inti Perkasa ini masih merupakan perusahaan publik. Dengan demikian, perseroan tersebut tetap wajib

memperhatikan kepentingan dari pemegang saham publik dan ikut mematuhi ketentuan yang ada mengenai keterbukaan informasi dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. “Persetujuan penghapusan pencatatan efek TMPI ini tidak menghapuskan kewajiban-kewajiban yang belum dipenuhi oleh perusahaan kepada BEI,” tulisnya. Berdasarkan laporan keuangan tahunan dari perusahaan TMPI 2018 yang telah diterbitkan pada tanggal 5 November lalu, menyebutkan bahwa susunan dari pemegang saham perseroan 99,86% yang dimiliki oleh masyarakat dengan jumlah saham yang mencapai 5,49 miliar. Adapun jumlah tersebut senilai Rp1,09 triliun. Selain itu juga, saham dari TMPI ini yang dimiliki oleh PT Pratama Duta Sentosa sebanyak 7,50 juta saham atau 0,14% dari jumlah modal dan disetor penuh. Dengan porsi para pemegang saham publik yang ada di TMPI mencapai 99,86% tersebar di publik, angka tersebut setara dengan 5,49 miliar lembar saham dengan nilai Rp 1,09 triliun. Sementara untuk sisanya 0,14% dimiliki oleh PT Pratama Duta Sentosa, angka tersebut juga setara hanya 7,5 juta lembar saham dengan nilai Rp 1,5 miliar. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pemegang saham pengendali yang bisa dimintai pertanggungjawabannya, sehingga para pemegang saham tersebut kini nasibnya tidak jelas (marketnews.id).

Fenomena lainnya berdasarkan data dari idx.co.id per tanggal 06 Agustus 2021, perusahaan PT. Globe Kita Terang Tbk (GLOB) tercatat dengan notasi khusus yaitu E yang artinya laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif. Laporan ekuitas negatif merupakan laporan perusahaan yang memiliki hutang yang lebih besar dibandingkan asetnya,

sehingga perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan perusahaan yang buruk ataupun kurang baik.

Menurut Soetedjo (2006) Audit report lag merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal yaitu per 31 Desember hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan perusahaan. Jumlah hari yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, membutuhkan waktu audit yang relatif lebih lama sehingga bisa menjadikan adanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit yang biasa disebut dengan *audit report lag*. Audit report lag dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, diantaranya ialah ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan dapat menggambarkan seberapa banyak informasi yang ada di dalam perusahaan tersebut. Mengukur sebuah perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk mengukur besar atau kecilnya perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan, nilai pasar, total modal, kapitalisasi pasar, dan sebagainya. Semakin besar total aset, penjualan, nilai pasar, total modal, kapitalisasi pasar suatu perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Sudarmaji dan Sularto, 2007). Semakin besar suatu perusahaan biasanya akan semakin cepat waktu penyampaian laporan keuangan, karena semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak sumber daya yang digunakan dan juga memiliki sistem pengendalian yang lebih baik.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018:142). Kinerja keuangan berhubungan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja diperlukan dalam rangka perbaikan kegiatan operasional entitas yang mencakup kualifikasi, efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas dalam perusahaan mencerminkan ke-efektifitasan yang harus dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka audit report lag akan semakin pendek dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitasnya rendah karena perusahaan yang cenderung rugi akan menunda dalam mempublikasi laporan keuangannya karena kerugian merupakan sinyal yang buruk dan akan berdampak negatif pada perusahaan seperti penurunan permintaan akan saham yang diterbitkan.

Penelitian mengenai ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang telah dilakukan oleh Cornelius Kevin Sutikno (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun berbeda dengan hasil penelitian Sari Dan Budiasih (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian mengenai kinerja keuangan terhadap profitabilitas yang telah dilakukan oleh

Danna Solihin dan Camelia Verahastuti (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun berbeda dengan hasil penelitian Vini Trinita (2015) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian mengenai profitabilitas terhadap audit report lag yang telah dilakukan oleh Go Tommy Feryanto Goldyanta (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit report lag, namun berbeda dengan hasil penelitian Harman (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Penelitian mengenai ukuran perusahaan terhadap audit report lag yang telah dilakukan oleh Justita Dura (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun berbeda dengan hasil penelitian Ni Nyoman Trisna Dewi Ariyani Dan I Ketut Budiarta (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Penelitian mengenai kinerja keuangan terhadap audit report lag yang telah dilakukan oleh Sigit Sukhem (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap audit report lag, namun berbeda dengan hasil penelitian Adam Rizqy Muhammad (2018) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh positif terhadap audit report lag.

Berdasarkan latar belakang masalah permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan alasan karena perusahaan diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit sehingga ketepatan waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan

perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Dan terdapat perusahaan sektor perdagangan yang masih terlambat dalam penyampaian laporan keuangan audit. Perusahaan perdagangan dipilih karena berdasarkan data dari idx.co.id per tanggal 06 Agustus 2021 perusahaan perdagangan merupakan salah satu emiten yang termasuk paling banyak belum menyampaikan laporan keuangan tahunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yaitu ukuran perusahaan, kinerja keuangan terhadap audit report lag dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas?
2. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Profitabilitas?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Report Lag?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Report Lag?
5. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Audit Report Lag?
6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening?
7. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ruang lingkup penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Periode penelitian ini ialah tahun 2018-2020.
3. Penelitian ini dibatasi pada dua variabel yang diduga mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu ukuran perusahaan dan kinerja keuangan, serta profitabilitas sebagai variabel intervening.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap audit Report Lag.
5. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap audit Report Lag.
6. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.
7. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Audit Report Lag Dengan Prifitabilitas Sebagai Variabel Intervening.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi yang bisa digunakan untuk dapat memberikan informasi yang berguna mengenai pengembangan ukuran perusahaan, kinerja keuangan, profitabilitas, terhadap audit report lag.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan dan dapat menambah wawasan penulis dalam masalah akuntansi audit khususnya dalam faktor yang mempengaruhi audit report lag.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan yang mempunyai kinerja tertentu berdasarkan laporan audit.

c. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu proses audit dengan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya audit report lag.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan sumber referensi dalam penelitian lanjutan mengenai audit report lag.

1.6 Sistematika

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab meliputi :

BAB I Pendahuluan

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, yang berisikan audit report lag, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai pengelolaan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Di dalam bab ini terdapat gambaran umum serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin-Uin. Pengaruh Company Size, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasi. Uin-Alauddin.ac.id
- Artaningrum, I Ketut Budiarta dan Made Gede Wirakusuma. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.3 (2017): 1079-2208
- Dewi, Anak Agung Puteri Kusuma dan I Made Pande Dwiana Putra. 2017. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Earnings Response Coefficient. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.19.1 April 2017: 367:391.
- Dura, Justita. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur). *Jibeka Volume 11 Nomor 1 Februari 2017* :64 - 70.
- Kasmir 2012. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lovi, Anggarsari. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2013-2016). *E-Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 6 No 4 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Maulidyah, Agus. 2018. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi. *E-Jurnal Universitas Muhamadiyah Pontianak* (2018).
- Nurdiana, Diah. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu* Vol. XII. No.6

- Paulina Lubis, Intan, Lailah Fujianti dan Rafrini Amyulianty. Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Ultima Accounting/ISSN 2085-4595*
- Ratu Eva Febriani, Yusnida. 2020. Sebuah Temuan Dari Analisis Jalur. *The Journal Of Economic Development Vol.2, No.1, Hal.16-35*
- Ryan Rich Tampubolon, Valentine Siagian. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Komite Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Universitas Advent 16(2)2020,82-95.*
- Sastrawan, I Putu dan Made Yenni Latrini. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.171.1 Oktober 2016 : 311-337.*
- STEI, Repository 2020, *Metode Penelitian*, 04 November 2021, <http://repository.stei.ac.id>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Kesebelas. Bandung: Alfabeta
- Sumartini, Ni Komang Ari dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2014. Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.1. 2014: 392-409.*
- Sutikno, Cornelius Kevin. (2020). Pengaruh Ukuran Perusasaan dan Leverage Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019.
- Swami, Ni Putu Dewiyani dan Made Yeni Latrini. Pengaruh Karakteristik *Corporate Governmance* Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.3 (2013): 530-549*

Tannuka, Sugi. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* ISSN 2579-6224. Vol. 2 No 2

Tiono, Ivena dan Yulius JogiC. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*.

Widhiasari, Ni Made Shinta dan I Ketut Budiarta. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.1 April 2016: 200-227.

Y Febriana. (2017). Perusahaan Manufaktur yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. eprints.peradaban.ac.id.

cnbcindonesia.com

<https://www.edusaham.com>

<https://www.invesnesia.com>

idx.co.id

kontan.co.id

marketnews.id

ojk.go.id

www.stanford.edu

www.spssindonesia.com